

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan dan Bangka Belitung didirikan pada tanggal 6 november 1957 dengan nama PT Bank Pembangunan Sumatera Selatan. Selanjutnya dengan di berlakukannya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah, maka terhitung sejak tahun 1962, secara resmi seluruh kegiatan PT. Bank Daerah Provinsi Sumatera Selatan dengan setatus badan hukum perusahaan daerah berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11/DPRDGR Tingkat I Sumatera Selatan, dengan izin usaha yang dikeluarkan oleh Menteri Urusan Bank Central / Gubernur Bank Indonesia Nomor 2/Kep/MUBS/G/63 Tanggal 27 Februari 1963. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Nomor 2 tanggal 03 November 2009 dan Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-56914.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 20 November 2009, maka Bank Sumsel berubah nama menjadi Bank Sumsel Babel.

Saat ini, didalam pengolahan sebuah data terutama mengenai surat masuk dan surat keluar pada Bank Sumsel Babel masih dikerjakan secara konvensional, dimana setiap ada surat yang masuk maupun yang keluar selalu di catat dalam sebuah buku, yaitu buku surat masuk maupun surat keluar. Proses pengarsipan pada Bank Sumsel juga masih dinilai sederhana dan konvensional yaitu dengan melakukan penyimpanan dengan menggunakan bindex, sehingga jika terjadi bencana alam seperti banjir maupun kebakaran maka arsip akan musnah. Selain itu, proses pencarian data juga akan memakan waktu yang cukup lama dikarenakan penyimpanan dan pengarsipan masih dilakukan secara konvensional.

Untuk itu, dengan memanfaatkan sebuah teknologi yang saat ini sudah berkembang pesat, maka proses pengarsipan surat masuk maupun surat keluar

harusnya sudah tertata rapi dan tersistem dengan baik. Kecanggihan teknologi saat ini membuat pihak-pihak terutama pihak perbankan melakukan sebuah inovasi didalam majemen surat, salah satunya dengan membuat sebuah system informasi yang dapat mengelola surat masuk maupun surat keluar yang tersistem dengan baik. Dengan adanya system informasi ini akan mempermudah bagian yang menangani proses surat masuk dan surat keluar lebih terkontrol dan terkomputerisasi.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian dan permasalahan yang saat ini terjadi pada Bank Sumsel Babel, maka penulis melakukan sebuah penelitian dengan judul “Sistem Informasi Surat Masuk dan Surat Keluar Berbasis Web dengan Model FAST Pada Bank Sumsel Babel” .

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah ada, maka dirumuskan sebuah masalah yaitu “Bagaimana membuat sebuah sistem informasi yang dapat mengelola surat masuk dan surat keluar berbasis web dengan menerapkan model FAST pada Bank Sumsel Babel?”

1.3 Batasan masalah

Agar pembuatan penelitian lebih terukur dan terarah, maka penulis membuat batasan permasalahan diantaranya:

1. Sistem informasi pengelolaan surat masuk dan surat keluar didalam penelitian ini menggunakan sebuah model FAST.
2. Permasalahan yang dibahas didalam penelitian ini diantaranya mengenai proses pendataan instansi, pegawai, surat masuk, surat keluar, disposisi, dan juga pelaporan.

1.4 Tujuan dan manfaat penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan didalam penelitian ini yaitu membuat suatu sistem informasi pengelolaan surat masuk dan surat keluar menggunakan model FAST berbasis Web pada Bank Sumsel Babel.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan diantaranya:

1. Proses pengelolaan dan pengarsipan surat masuk dan surat keluar akan menjadi lebih optimal.
2. Mengurangi kesalahan didalam pencatatan dan pengarsipan surat masuk dan surat keluar dikarenakan sudah terkomputerisasi dengan baik.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, laporan penelitian ini dibagi kedalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan topik yang diambil, teori-teori mengenai model, metode, serta tools yang digunakan. Kemudian teknik-teknik analisis yang digunakan, dan teori yang berhubungan dengan bahasa pemrograman yang digunakan dalam membangun sistem.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai model pengembangan perangkat lunak, metode penelitian, serta tools pengembangan perangkat lunak yang digunakan didalam penelitian ini.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai struktur organisasi perusahaan, tugas dan wewenang, analisis sistem yang sedang berjalan meliputi proses bisnis,

activity diagram, usecase diagram, deskripsi usecase, analisis masukan, analisis keluaran, identifikasi kebutuhan, perancangan sistem yang meliputi rancangan basis data, berupa ERD (Entity Relationship Diagram), transformasi ERD ke LRS. LRS, dan spesifikasi basis data, rancangan layar, sequence diagram, class diagram, serta deployment diagram.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan juga mengenai saran-saran yang diberikan penulis yang dapat dikembangkan oleh peneliti lainnya.

